

SKRIPSI

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, *MONEY ETHICS* DAN *WOMEN IN CONTROL* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PEMILIK UMKM DI KOTA JAKARTA BARAT



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : REY DITA

NIM : 125180371

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : REY DITA
NO. MAHASISWA : 125180371
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, *MONEY ETHICS*
DAN *WOMEN IN CONTROL* TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK PEMILIK UMKM DI KOTA JAKARTA
BARAT.



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Rey Dita
NIM : 125180371
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, *MONEY ETHICS* DAN *WOMEN IN CONTROL* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PEMILIK UMKM DI KOTA JAKARTA BARAT.

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji. Majelis penguji terdiri dari:

Ketua : Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih S.E., Ak., M.Si, CA.
Anggota : Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si.
: Dr. Ngadiman S.E., S.H., M.Si.

Jakarta, 12 Januari 2022



Dr.Ngadiman S.E., S.H., M.Si.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, MONEYETHICS DAN WOMEN IN CONTROL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PEMILIK UMKM DI KOTA JAKARTA BARAT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sosialisasi perpajakan*, *money ethics*, dan *women in control* terhadap *kepatuhan wajib pajak* pemilik UMKM di Kota Jakarta Barat. Metode *nonprobability sampling* dan *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel, dengan jumlah sampel sebanyak 100 dari kriteria yang harus dipenuhi dalam penentuan sampel. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda, kemudian diolah dengan program *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS 24*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *sosialisasi perpajakan*, *money ethics*, dan *women in control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kepatuhan wajib pajak*, dan secara simultan *sosialisasi perpajakan*, *money ethics*, dan *women in control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kepatuhan wajib pajak*. Implikasi dari penelitian ini adalah meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuan tentang pajak, mendorong kesadaran para pemilik usaha agar dapat menjalankan kewajiban perpajakan, dan untuk menghindari denda pajak atau penggelapan pajak.

Kata Kunci: Kepatuhan Pajak, Sosialisasi Perpajakan, *Money Ethics*, dan *Women in Control*.

Abstract: This study aims to determine the effect of tax socialization, money ethics and women in control on tax compliance of MSME owners in the city of West Jakarta. Nonprobability sampling and purposive sampling method were used for sampling, with a total 100 samples obtained with some term and conditions while sampling. The data processing technique uses multiple regression analysis, then processed with Microsoft Excel 2013 and SPSS 24 program. The result of this study indicate that tax socialization, money ethics and women in control have significant positive effects on tax compliance partially, and have significant positive effects simultaneously. The implication of this research is to increase and adding some taxation knowledge, encourage the MSME owners to come to realization that they have to follow the taxation regulation so they can avoid the fine or tax evasion in advance.

Keywords: Tax Compliance, Tax Socialization, *Money Ethics*, and *Women In Control*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Anugerah, Kasih dan Kuasa-Nya yang turut serta dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, *Money Ethics* dan *Women in Control* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kota Jakarta Barat” sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan juga sesuai dengan harapan peneliti. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Proses penyusunan dan penyelesaian skripsi penulis tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, pada kesempatan yang telah diberikan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam membantu serta mendukung penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Ngadiman S.E., S.H., M.Si, Dr. Selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberi arahan dengan meluangkan waktu dan tenaga sehingga penelitian skripsi ini bisa terselesaikan sesuai harapan dan waktu yang telah ditentukan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Ruang Lingkup Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	8
1. Teori Atribusi	8
2. <i>Theory of Planned Behavior</i>	8
1. Pengertian Pajak.....	9
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	10
1. Sosialisasi Perpajakan	10
2. Money Ethics	11

3. Women in Control.....	11
C. KAITAN ANTAR VARIABEL	12
1. Hubungan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	12
2. Hubungan <i>Money Ethics</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	12
3. Hubungan <i>Women in Control</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	13
D. PENELITIAN TERDAHULU.....	13
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	14
BAB III	17
METODE PENELITIAN.....	17
A. DESAIN PENELITIAN.....	17
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL	17
C. Operasionalisasi Variabel	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Analisis Validitas dan Reabilitas	23
1. Uji Validitas	23
2. Uji Reabilitas.....	23
F. Analisis Data.....	24
1. Uji Statistik Deskriptif	24
2. Uji Asumsi Klasik	24
1. Uji Hipotesa	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Distribusi dan Hasil Jawaban Responden	28
1. Jenis Kelamin	28
2. Usia 29	
3. Jenis Usaha.....	29
4. Kepemilikan NPWP	30
B. Analisis Validitas dan Reabilitas	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	32

C. Analisis Hasil Penelitian	33
1. Statistik Deskriptif	33
2. Uji Asumsi Klasik	34
3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	38
4. Uji Regresi Linier Berganda	39
5. Uji Hipotesis	40
a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)	40
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	42
D. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	43
1) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM	43
2) Pengaruh <i>Money Ethics</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM	43
3) Pengaruh <i>Women in Control</i> Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM	44
4) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, <i>Money Ethics</i> dan <i>Women in Control</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Implikasi	46
1. Implikasi Teoritis	46
2. Implikasi Manajerial	47
3. Implikasi Metodologi	47
C. Keterbatasan Penelitian	47
D. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	49
DAFTAR LAMPIRAN	52
Lampiran 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Lampiran 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	52
Lampiran 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha	52

Lampiran 4.	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP	52
Lampiran 5.	Hasil Uji Validitas.....	53
Lampiran 6.	Hasil Uji Reliabilitas	53
Lampiran 7.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
Lampiran 8.	Hasil Uji Normalitas	54
Lampiran 9.	Hasil Uji Multikolinearitas	55
Lampiran 10.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Lampiran 11.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
Lampiran 12.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	56
Lampiran 13.	Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)	57
Lampiran 14.	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normal P-Plot.....	35
Gambar IV. 2 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	36
Gambar IV. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Kriteria UMKM.....	9
Tabel III. 1	Operasional Variabel.....	18
Tabel IV. 1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel IV. 2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	29
Tabel IV. 3	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha	29
Tabel IV. 4	Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP	30
Tabel IV. 5	Hasil Uji Validitas.....	31
Tabel IV. 6	Uji Reabilitas Sosialisasi Perpajakan	32
Tabel IV. 7	Hasil Statistik Deskriptif	33
Tabel IV. 8	Hasil Uji Normalitas	34
Tabel IV. 9	Hasil Uji Multikolinearitas	37
Tabel IV. 10	Uji Koefisien Determinasi	38
Tabel IV. 11	Regresi Linier Berganda	39
Tabel IV. 12	Uji Statistik T	41
Tabel IV. 13	Uji Statistik F	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Lampiran 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	51
Lampiran 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha	51
Lampiran 4. Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP	51
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas.....	52
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	53
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas	54
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Lampiran 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Lampiran 13. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)	56
Lampiran 14. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang adalah sebuah dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai sesuatu yang ingin disampaikan. Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah (Waluyo, 2014). Perpajakan telah digunakan sebagai instrumen kebijakan utama untuk mentransfer sumber daya ke sektor publik.

Kepatuhan pajak merupakan masalah penting bagi negara-negara di seluruh dunia ketika pemerintah mencari pendapatan memenuhi kebutuhan publik (Galib et al., 2018). Kepatuhan pajak sangat penting untuk memajukan pajak Indonesia karena kepatuhan pajak menentukan pendapatan negara. Jika International Jurnal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) halaman 14 Wajib Pajak tidak memenuhi ketentuan yang ada dalam undang-undang perpajakan, dampaknya sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Cuccia (1994) mendefinisikan kepatuhan pajak sebagai pengajuan semua pengembalian pajak yang diperlukan secara tepat waktu, dan melaporkan kewajiban pajak secara akurat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat pengembalian pajak dilakukan. Richardson (2005) dan Gillian dan Richardson (2005) mengungkapkan bahwa ketakutan akan sanksi pajak yang mutlak membuat wajib pajak untuk mematuhi undang-undang perpajakan. Penelitian ini juga didukung oleh Marandu et al (2015), para pembuat kebijakan perpajakan disarankan untuk berhenti menggunakan metode paksaan konvensional (faktor kontrol subjektif) yang biasanya digunakan untuk memaksa kepatuhan pajak; sebagai gantinya mereka harus mengambil pendekatan yang seimbang untuk penegakan pajak yang juga akan mendorong kepatuhan secara sukarela melalui perubahan sikap dan norma.

Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak sangatlah beragam dan terdiri dari dimensi yang berbeda. Dimensi sosial merupakan salah satu dimensi yang memengaruhi faktor kepatuhan wajib pajak. Hubungan sosial manusia dengan sesama dalam bentuk sosialisasi menjadi kegiatan yang penting dalam segala aspek untuk mencerdaskan masyarakat luas. Dalam sistem perpajakan, sosialisasi dibutuhkan oleh berbagai pihak untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas mengenai pajak. Sosialisasi dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu sosialisasi langsung dan tidak langsung. Melalui sosialisasi perpajakan yang merupakan variabel dependen pertama (x_1) dari penelitian penulis, pengetahuan dan pemahaman wajib pajak akan meningkat yang kemudian mengarah pada kepatuhan wajib pajak yang lebih baik. Tanpa adanya sosialisasi yang efektif terhadap wajib pajak, maka wajib pajak akan mengalami beberapa kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Menurut Sudrajat (2015:194) sosialisasi perpajakan berarti suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai perpajakan yang bertujuan agar seseorang ataupun kelompok paham tentang perpajakan sehingga kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Pentingnya memberikan sosialisasi perpajakan adalah untuk meminimalkan risiko wajib pajak yang tidak membayar pajak. Dalam mencapai tujuan kepatuhan pajak, kegiatan sosialisasi perpajakan diperuntukkan bagi Calon Wajib Pajak, Wajib Pajak Baru, dan Wajib Pajak Terdaftar. Sosialisasi perpajakan yang terstruktur akan membantu Wajib Pajak dalam memahami undang-undang perpajakan (Andreas dan Savitri, 2015). Penelitian tentang sosialisasi pajak didukung oleh Vousinas (2017), dan sosialisasi pajak memperkuat pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan pajak; hal ini dianalisis berdasarkan pelaku industri yang mendapatkan materi yang tepat mengenai sosialisasi yang diadakan oleh kantor pembayaran pajak kecil. Namun, berbeda dengan penelitian Andreas dan Savitri (2015) yang menyatakan bahwa pengaruh kesadaran kepatuhan wajib pajak melalui sosialisasi pajak tidak dapat diterima.

Faktor berikutnya yang merupakan salah satu dimensi yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah faktor dimensi psikologikal. Dimensi psikologikal yang dimaksudkan adalah hal dimana Wajib Pajak dapat melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena dipengaruhi oleh impuls psikologis seperti kecintaan mereka terhadap uang (Money Ethics) yang merupakan variabel dependen kedua (x_2) dari penelitian penulis. Berdasarkan manajemen di tingkat individu, uang merupakan hal yang sangat penting bagi seorang individu baik dalam hal sikap individu yang

positif maupun negatif yang dapat dilihat melalui variabel kepribadian, biologi, dan sikap (Mangoting, 2018). Tang et al (2002) menyatakan bahwa money ethics memiliki pengaruh yang signifikan dan pengaruh langsung terhadap perilaku tidak etis. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat money ethics tinggi akan menempatkan posisi uang sebagai hal yang sangat penting yang akan mengakibatkan kurangnya etika dan sikap sensitif dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat money ethics rendah.

Dengan memiliki banyak uang, maka seseorang akan memiliki kebutuhan dan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dalam menikmati standar hidup yang lebih baik dibandingkan dengan orang pada umumnya. Oleh karena itu, mereka berusaha menghasilkan lebih banyak uang untuk mempertahankan gaya hidup mereka. Tingkat *money ethics* yang tinggi memotivasi individu untuk melakukan perilaku yang tidak etis, salah satunya adalah penggelapan pajak (*tax evasion*). Karena pentingnya uang dan interpretasi yang berbeda. Tingkat *money ethics* yang tinggi akan menempatkan seorang individu pada kepentingan yang besar dalam uang dan berpikir bahwa uang adalah segalanya dalam hidup. Kesehatan mental seorang profesional dengan tingkat *money ethics* yang rendah memiliki kepuasan kerja yang rendah dan sebaliknya. Tingkat *money ethics* yang tinggi erat kaitannya dengan keserakahan. Karyawan dengan tingkat *money ethics* yang tinggi cenderung kurang puas dengan pekerjaan mereka dibanding dengan rekan-rekan mereka dan mengekspresikan hubungan langsung antara tingkat *money ethics* tinggi dan perilaku tidak etis antara karyawan.

Selain faktor dimensi sosial dan psikologikal yang telah penulis jelaskan di atas, variabel *women in control* yang merupakan x3 dari penelitian skripsi ini juga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Amponsah dan Adu (2017) dan D'Attoma et al. (2017), juga fokus pada kepatuhan pajak dengan menyelidiki peran demografi karakteristik, terutama jenis kelamin, dalam menjelaskan kepatuhan. Mereka menemukan bahwa wanita lebih mematuhi peraturan perpajakan dan lebih cenderung menghindari manajemen pajak daripada laki-laki. Namun, Kichcher dan Maiejovsky (2001) menunjukkan bahwa laki-laki lebih taat pajak daripada wanita. Selanjutnya, Kastlunger et al. (2010) berpendapat bahwa gender itu sendiri tidak cukup dalam menjelaskan kepatuhan pajak. Meskipun penelitian sebelumnya umumnya menunjukkan hubungan antara kepatuhan pajak dan gender, mereka sebagian besar fokus pada masalah pajak penghasilan pribadi dan

bukan pajak penghasilan badan. Dengan demikian, studi tentang kepatuhan pajak dalam pengaturan pendapatan perusahaan adalah menarik karena setidaknya dua alasan berikut. Pertama, proses pengambilan keputusan perusahaan adalah dapat dibilang lebih kompleks daripada keputusan pajak penghasilan individu karena melibatkan lebih banyak pihak terkait. Kedua, tidak jarang pajak penghasilan badan mendominasi struktur penerimaan pajak negara berkembang yang menyebabkan pajak penghasilan badan memegang peranan penting, peranan yang sangat strategis dalam pembiayaan pembangunan negara-negara berkembang tersebut.

Kepatuhan pajak penghasilan badan erat kaitannya dengan keberadaan manajemen puncak yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan terkait perpajakan. Dengan demikian, penelitian ini menganalisis hubungan antara kepatuhan pajak perusahaan dengan gender manajer puncak. Beberapa studi sebelumnya telah menemukan hubungan antara gender manajer puncak dan kinerja perusahaan di luar domain perpajakan. Karakteristik demografis seperti jenis kelamin manajer puncak mempengaruhi kualitas pengungkapan laporan keuangan. Baru-baru ini, Ginesti et al (2018) juga memberikan bukti empiris tentang pengaruh gender manajer puncak pada kesiapan perusahaan untuk menyiapkan laporan tahunan mereka. Amer et al (2017) dan Moreno-Gomez et al (2018) bahkan menyarankan bahwa manajer puncak wanita lebih efektif dalam menegakkan tata kelola dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Wanita lebih menghindari risiko daripada pria yang menyebabkan wanita lebih patuh pajak (Fisher dan Yao, 2017) Berdasarkan argumen pada kepatuhan hukum dan preferensi risiko, wanita lebih bersedia membantu negara mereka meningkatkan kesejahteraan warganya dibanding laki-laki (Inglehart dan Noris, 2003), ada kemungkinan bahwa manajer puncak wanita lebih patuh terhadap pelaporan dan membayar pajak penghasilan perusahaan mereka daripada rekan-rekan pria mereka. Menurut Faccio et al. (2016), perusahaan yang dijalankan oleh CEO wanita cenderung terlibat dalam pengambilan risiko yang lebih sedikit.

Mereka meminjam lebih sedikit, memiliki pendapatan yang kurang stabil dan memiliki kemungkinan bertahan hidup yang lebih besar. Palvia et al. (2015) melihat bank komersial di AS dan menemukan bahwa bank dengan CEO wanita cenderung untuk memegang tingkat modal yang lebih aman daripada yang dijalankan oleh rekan-rekan pria mereka. Namun, mereka tidak menemukan bukti bahwa bank yang dijalankan oleh satu jenis kelamin cenderung bertahan lebih baik daripada yang dijalankan oleh jenis kelamin lainnya. Adams dan Ragunathan (2017) melihat panel

bank AS dan menemukan bahwa memiliki lebih banyak direktur wanita tidak dikaitkan dengan aktivitas pengambilan risiko yang lebih sedikit. Hoang et al. (2019) menemukan bahwa perusahaan yang dikelola perempuan memiliki jumlah dan tarif pembayaran pajak yang lebih tinggi pada studi yang berfokus di Vietnam.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan analisis tentang “**Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Money Ethics dan Women in Control terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kota Jakarta Barat.**” Objek pajak dari penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan para pemilik usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang dikenai beban pajak UMKM/PPh Final No. 46 tahun 2013 yang ada di Kota Jakarta Barat.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan langkah awal yang penting dalam proses penelitian. Ketika peneliti menangkap fenomena yang berpotensi untuk diteliti, langkah selanjutnya yang mendesak adalah mengidentifikasi masalah dari fenomena yang diamati tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Wahono (2017) dan Aldeya (2015) sosialisasi tentang pajak tidak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan menurut Tawas, et al. (2016) sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
- 2) Menurut Chen dan Tang (2006) hubungan antara *money ethics* dengan wajib pajak dapat menyebabkan perilaku tidak etis, sedangkan Tang dan Chiu (2003) menemukan bahwa hubungan *money ethics* dengan perilaku tidak etis adalah hubungan langsung. Dengan tidak adanya penelitian sebelumnya, peneliti ingin mengetahui pengaruh *money ethics* terhadap kepatuhan pajak.
- 3) Menurut Faccio et al (2016) memiliki CEO wanita dalam sebuah perusahaan cenderung menjadi risk-averse, sedangkan Adams dan Ragunathan (2017) menemukan bahwa panel bank US yang memiliki CEO wanita tidak dikaitkan dengan aktivitas pengambilan risiko yang lebih sedikit.

3. Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas mengenai topik kepatuhan pajak dengan 3 variabel dependen berupa sosialisasi perpajakan, *money ethics* dan *women in control*, maka diperlukan pembatasan atau ruang lingkup masalah guna penelitian ini dapat berlangsung lebih terfokus dan terselesaikan secara tuntas. Penelitian ini hanya berfokuskan pada sosialisasi perpajakan, *money ethics* dan *women in control* sebagai variabel dependen, serta kepatuhan pajak pemilik usaha UMKM sebagai variabel independen. Penelitian ini dilakukan di UMKM kota Jakarta Barat selama tahun 2021.

4. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan atau solusi masalah atau titik sentral dalam sebuah makalah atau laporan. Rumusan Masalah merupakan sesuatu yang sangat penting dikarenakan terlibat langsung dengan masalah yang akan dibahas dalam sebuah penelitian. Untuk merumuskan sebuah rumusan masalah perlu mempelajari arti dari 5W 1H. 5W 1H adalah bentuk pertanyaan berupa apakah, siapa, mengapa, dimana, dan bagaimana. Tetapi yang sering banyak digunakan adalah apakah dan bagaimana. Perincian masalah pokok yang dapat disimpulkan oleh peneliti dengan mengacu pada latar belakang, identifikasi masalah serta ruang lingkup masalah yang telah diuraikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kota Jakarta Barat?
- 2) Apakah *money ethics* memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kota Jakarta Barat?
- 3) Apakah *women in control* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kota Jakarta Barat?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Tujuan Penelitian memiliki arti suatu indikasi ke arah mana penelitian itu dilakukan atau data-data serta informasi apa yang akan dicapai dalam penelitian itu sendiri yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan konkret, dapat diamati dan diukur dan bukan kalimat tanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti

empiris dan mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan, *money ethics* dan *women in control* terhadap kepatuhan pajak pemilik usaha UMKM di Kota Jakarta Barat.

2. Manfaat

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian bagi kepentingan pengembangan program maupun ilmu pengetahuan yang diuraikan secara rinci dari segi ilmu, informasi guna mengetahui kontribusi penelitian bagi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan pengalaman serta wawasan kepada pembaca tentang pengaruh sosialisasi perpajakan, *money ethics* dan *women in control* terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan dapat membantu pemerintah dalam pertimbangan mengambil kebijakan yang tepat dan juga sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, R. B. (2017). Lehman Sisters.

Aldeya, V. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Persepsi Pengetahuan Korupsi, Dan Sanksi, Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) KPP Pratama Senapelan Pekanbaru . *Jom. FEKON Vol. 2 No. 2.*

Azziz. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Jakarta: Deepublish.

D'Attoma, J. V. (2017). Willing to share? Tax compliance and gender in Europe and America. *Research and Politics April - June 2017, I-10.*

Debbianita. & Carolina, V. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Tax Knowledge dan Gender terhadap Tax Compliance: Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Bandung. *Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.*

Faccio, M. M. (2016). CEO gender, corporate risk-taking, and the efficiency of capital allocation. *j.jcorppfin.2016.02.008.*, 193-209.

Fisher, P. d. (2017). Gender differences in financial risk tolerance. *Journal of Economic Psychology.*

Galib, A. I. (2018). The Effect Of Spirituality, Subjective Norms And Perceived Behavioral Control On Taxpayer Compliance. *Journal of Research in Business and Management.*

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 17 Cetakan kelima*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Hoang, D. a. (2019). Management of traditional retail markets in the United Kingdom: comparative case studies. *International Journal of Retail and Distribution Management.*

Kurniawan, H. K. (2014). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG PELAKSANAAN SENSUS PAJAK NASIONAL TERHADAP KESADARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Survei Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Banyuwangi). *Jurnal Perpajakan /Vol. 3 No. 1 Desember 2014/.*

Lau, T. C. (2013). The Moderating Effect of Religiosity in the Relationship between Money Ethics and Tax Evasion. . *Asian Social Science*.

Mangoting, Y. (2018). QUO VADIS KEPATUHAN PAJAK? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.

Marandu, E. E. (2015). Determinants of Tax Compliance: A Review of Factors and Conceptualizations. *International Journal of Economics and Finance* Vol. 7, No. 9; 2015 ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728.

Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Andi.

Palvia, P. D. (2015). Methodological and Topic Trends in Information Systems Research: A Meta-Analysis of IS Journals. *Communications of the Association for Information Systems: Vol. 37, Article 30*, 30.

Ramadhan, R. (2017). Analisis yang mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI. *ISBN 978-602-5617-01-0*.

Savitri, A. d. (2015). The Effect of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency of Tax ID Number and Service Quality on Taxpayers, Compliance With Taxpayers Awareness as Mediating Variables. *ProcediaSocial and Behavioral Sciences*, 163-169.

Sekaran, U. &. (2013). *Research Methods for Business. In A Skill-Building Approach*. Chichester: Wiley.

Sudrajat, A. (2015). Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* Vol. 2, No. 2, Desember 2015, ISSN 2339 - 1545, 193-202.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, d. (2016). Tax Amnesty. *Jurnal Akuntansi* Vol 4 No. 2, 10.

Tawas, V. B. (2016). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA BITUNG). *Jurnal EMBA* Vol.4 No.4 Desember 2016, Hal. 912- 921.

Vousinas, G. L. (2017). Shadow Economy and Tax Evasion. The Achilles heel of Greek economy. Determinants, effects and policy proposals. *Journal of Money Laundering Control*.

Wahono, S. (2017). *Mengurus Pajak Itu Mudah*. Jakarta: PT. Elex Media.

Waluyo. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Winerungan, O. L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 1 No.3.*

Pasal 23 ayat (2) UUD 1945

UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM

www.pajak.go.id